



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Agustus 2020

Halaman: 5

► PENGEMBANGAN KAWASAN

Pemkot Seriusi Heritage Gedongkiwo

TEGALREJO—Pemerintah Kota Jogja membentuk tiga klaster untuk memajukan kampung di kawasan perkotaan.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Rencananya Pemkot Jogja mengembangkan kampung berdasarkan potensinya ke dalam kampung heritage, kampung wisata dan kampung sayur. Salah satu yang diseriisi untuk dikembangkan yakni kawasan heritage Gedongkiwo.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengungkapkan tahun ini Gedongkiwo akan direalisasikan terlebih dahulu dalam pembentukan tiga klaster itu. Gedongkiwo dipilih karena masyarakat telah siap dan bergerak sejak lama. "Pemkot sudah mengecek dan Gedongkiwo siap," ungkapnya, Selasa (4/8). Sebenarnya lokasi lain seperti Karangwaru pun sudah siap untuk program baru tersebut

► Pemkot akan mengintegrasikan program Gandeng Gendong seperti lorong sayur dan lele cendol.

► Kampung sayur menjadi salah satu klaster yang rencananya diintegrasikan.

namun persoalan anggaran selama Covid-19 membuat Gedongkiwo yang akan dieksekusi pertama kali.

Heroe menuturkan rencananya kampung-kampung lainnya menyusul pada tahap berikutnya di tahun depan. Sejumlah kawasan yang sudah disasar yakni Karangwaru, Wirogunan dan Parakan di tahap tahun berikutnya.

Dalam pelaksanaannya, Pemkot akan mengintegrasikan program Gandeng Gendong seperti lorong sayur dan lele cendol dengan kalurahan budaya, kampung wisata dan pusat kerajinan yang ada di kampung. Nanti ada paket-paket wisata yang bisa dinikmati

dengan bersepeda dari hotel-hotel yang diinapi.

Hal-hal itu diintegrasikan karena kampong-kampung di Jogja berbeda-beda potensinya. "Ada yang kuat di kultur budaya, ada yang pakatnya kuat dalam pertanian atau alam, ada yang pakatnya kuat dalam heritage. Sebanyak tiga sungai yang ada di Jogja juga berpotensi dikembangkan," ungkap Heroe.

Wakil Wali Kota menambahkan setelah rencana besarnya selesai dibuat maka akan diintegrasikan program Gandeng Gendong antara hotel, kampus, kampong dan komunitas secara bersama-sama. Sejumlah elemen itu memiliki gerakan yang mendorong paket-paket wisata berdasarkan klaster yang ada.

Kampung sayur menjadi salah satu klaster yang rencananya diintegrasikan. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Heroe Sugeng Darmanto, menyebutkan saat ini aktivitas lorong sayur dan kampung sayur telah banyak berkembang di lingkungan masyarakat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mantriheron			
3. Kelurahan Gedongkiwo			
4. Dinas Pariwisata			
5. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005